

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID KELAS III  
SEKOLAH DASAR NEGERI 05 KECAMATAN  
BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**MONALIZA**

**NIM. 10818003393**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **MONALIZA (2012) : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID KELAS III SDN 05 KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn Murid kelas III di SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran PKn. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas III yang berjumlah 3 orang yaitu guru kelas III A, guru kelas III B, dan guru kelas III C dan murid kelas III yaitu murid kelas III A, murid kelas III B, dan murid kelas III C yang berjumlah 24 orang yang diambil secara acak melalui teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul di analisa dengan teknik regresi linear

Hasil penelitian diketahui persamaan regresinya bahwa nilai a sebesar 6,36 dan nilai b sebesar 0,53 sehingga membentuk persamaan regresi  $Y = 6,36 + 0,53 X$ . Dan nilai koefisien determinasinya (R) adalah sebesar 0,462. Uji signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 5,96, sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3,44 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,96 > 3,44$ ). Artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

## **PENGHARGAAN**

Segala Puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga karena rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, intannya kota Mekkah dan mutiaranya kota Madinah, yang telah mengganti peradaban jahiliyah dengan peradaban Islamiah.

Penulis menyadari bahwa apabila tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan semua pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Ibu Nurhayati, M.Hum selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa arahan, nasehat dan pikiran dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini.

6. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Penasihat Akademis yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah SDN 05 Bengkalis, Ibu Hj. Tialis S.Pd beserta guru- guru khusus guru kelas III dan staf yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini.
8. Ayahanda dan ibunda, tercinta, H. Ismar Antoni dan Ibunda Darni (alm), atas semua do'a-do'a dan dukungan yang selalu tercurah untuk keberhasilan ananda.
9. Suami tercinta, Irlizam SE, anak-anak ku (Handika Ilsa, Hafidly Riskiawan Ilsa, Syifa Balqis Azzahra Ilsa dan Amira Zahratu Afifah Ilsa) selalu mendampingi, mendo'akan dan memberi semangat sehingga hari-hari yang dilalui penulis penuh dengan keceriaan dan kebahagiaan.

Atas semua, yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas jasanya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan penulisan skripsi ini. Banyak kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi penyempurnaan tulisan ini untuk masa-masa yang akan datang. Amin

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Pekanbaru 30 Juni 2012  
Penulis

**MONALIZA**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II     KAJIAN TEORI.....</b>	 <b>10</b>
A. Kerangka Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Konsep Operasional .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	46
 <b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>47</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	48
 <b>BAB IV    PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	 <b>51</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Penyajian Data .....	57
 <b>BAB V     PENUTUP .....</b>	 <b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012.....	53
Tabel IV.2 Kondisi Siswa SDN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012.....	55
Tabel IV.3 Kondisi Sarana dan Prasarana SDN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012 .....	56
Tabel IV.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kemampuan Pedagogik Guru “A” Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SDN 05 Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012 .....	58
Tabel IV.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kemampuan Pedagogik Guru “B” Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SDN 05 Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012.....	59
Tabel IV.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kemampuan Pedagogik Guru “C” Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SDN 05 Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012 .....	60
Tabel IV.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru SDN 05 Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012 .....	61
Tabel IV.8 Kriteria Penilaian Hasil Penelitian.. .....	62
Tabel IV.9 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas III SDN 05 Bengkalis Tahun Ajaran 2011/2012.....	67
Tabel IV.10 Perhitungan Koefisien Regresi Linear .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru adalah figur terdepan dalam upaya penyiapan moralitas, sikap, mental dan kepribadian generasi penerus bangsa dan negara, sehingga guru secara tidak langsung turut serta dalam kancah penentu mentalitas dan kualitas suatu bangsa khususnya dari unsur sumber daya manusia. Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam aktivitas belajar dan mengajar di dunia pendidikan. Proses pendidikan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh tenaga guru yang memiliki kecakapan dan profesional dalam mendidik, membimbing, dan mengajar anak bangsa menuju masa depan yang lebih cemerlang.

Menurut Sardiman, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru mempunyai tanggungjawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>1</sup> Sehingga dapat disimpulkan

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 125

bahwa guru memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup berat dalam menyiapkan anak didiknya. Mengingat tugas dan tanggungjawab guru diatas, maka guru harus memiliki kompetensi dan kemampuan di bidangnya. Kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>2</sup>

Kemampuan pengelolaan pembelajaran atau kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh semua guru, atau calon guru dalam mengemban tugasnya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi prestasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Kemudian secara terperinci Wina Sanjaya<sup>4</sup> mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan,

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, h. 21

<sup>3</sup> *Ibid*, h.27

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 279



2. Pemahaman terhadap peserta didik,
3. Pengembangan kurikulum/silabus,
4. Perancangan pembelajaran,
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran,
7. Evaluasi hasil belajar (EHB),
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi atau kemampuan pedagogik guru merupakan unsur mendasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi ini akan menggambarkan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan transfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki guru maka secara teoritis kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

Prestasi belajar yang baik merupakan idaman setiap warga belajar termasuk orang tua siswanya. Harapan besar dari sebagian besar orang tua siswa terhadap masa depan anak-anaknya terletak pada proses dan prestasi belajar anak-anak mereka di sekolah. Untuk itu guru di sekolah merupakan tumpuan masa depan bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Prestasi belajar yang baik merupakan cermin keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Prestasi belajar akan ditentukan

oleh banyak faktor. Menurut Muhibbin Syah<sup>5</sup> dalam bukunya Psikologi Belajar, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni : 1). faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa; 2). Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; 3). Faktor pendekatan belajar(*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dengan demikian jelas bahwa guru dan kompetensinya merupakan faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa melalui pendekatan belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis merupakan salah satu Sekolah Dasar binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis dan Propinsi Riau. Sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang diharapkan mampu memiliki prestasi akademik dan non akademik yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah lainnya. Jumlah guru disekolah ini sebanyak 35 orang termasuk kepala sekolah dan didukung dengan 2 orang tenaga tata usaha. Jumlah murid hingga Desember 2011 berjumlah 589 murid yang terdiri dari 18 lokal.

Dari hasil pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari kepala sekolah terdapat beberapa gejala menyangkut masalah kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar murid kelas III, adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 144

1. Masih ada guru kelas yang hingga batas waktu yang telah ditentukan belum menyelesaikan/melaporkan RPP dan kelengkapan proses belajar mengajar lainnya.
2. Hasil supervisi kepala sekolah masih menemukan tingkat keributan yang cukup mengganggu proses belajar mengajar pada saat PBM berlangsung.
3. Dengan alasan keterbatasan fasilitas, masih ada guru yang mengajar tanpa sentuhan teknologi bahkan banyak guru yang tidak mengerti mengoperasikan komputer dalam PBM.
4. Masih ada guru yang melakukan evaluasi prestasi belajar hanya pada saat mid semester dan akhir semester saja padahal semestinya dilakukan setiap akhir pokok bahasan atau sub pokok bahasan.

Dari uraian diatas penulis merancang sebuah penelitian dengan judul **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 05 KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS.**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah menyangkut judul penelitian ini antara lain:

1. Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>6</sup>

2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>7</sup> Jadi guru kelas adalah guru yang ditugaskan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi beberapa mata pelajaran pada lembaga pendidikan tingkat dasar (kelas I-VI) di dalam kelas. Guru kelas mengajar 5 (lima) mata pelajaran yaitu; Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Indonesia. Biasanya guru tersebut langsung merangkap sebagai wali kelas.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan atau kegiatan belajar selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dengan standar yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

### C. Permasalahan

---

<sup>6</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogyakarta: Power Books, 2009), h. 59

<sup>7</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor: 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung : Permana,2006), h. 3

<sup>8</sup> Porwadaminta dalam Ike Putri, <http://imtaq.com/> (diakses 13 juni 2011)

## **1. Identifikasi masalah**

Dari uraian pada latar belakang diatas, beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas pada murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- b. Bagaimana prestasi belajar murid kelas III pada SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid kelas III pada SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru kelas pada SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- e. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar murid kelas III pada SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah agar lebih fokus. Adapun masalah yang dibatasi yaitu pada pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Mengingat banyaknya mata pelajaran yang diajarkan guru kelas yaitu pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, IPS dan PKn maka

penulis membatasi pada mata pelajaran PKn. Alasannya bahwa mata pelajaran PKn lebih relevan dengan jurusan penulis yaitu PGMI.

### **3. Perumusan Masalah**

Dari uraian-uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Bengkalis.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi Penulis**

- 1) Memperoleh informasi secara konkrit dari lembaga/institusi khususnya SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
- 2) Dapat mengaplikasikan berbagai pemikiran pengembangan kelembagaan profesi khususnya profesi guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya pada tataran praktis operasional.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta peningkatan kualitas para guru di SDN 005 Bengkalis.

c. Bagi lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga profesi dan institusi dan sebagai sumbangsih untuk mengembangkan SDN 005 Bengkalis dalam mengembangkan intitusi pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu dan teknologi.

d. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan dasar dalam melakukan sebuah penelitian. Guna membahas permasalahan dalam sebuah penelitian maka diperlukan konsep teoritis sebagai landasan berfikir dalam membahas dan memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Dengan landasan teoritis maka masalah yang ada dapat diselesaikan dengan benar. Penelitian ini mengkaji masalah kompetensi pedagogik guru kelas dan hubungannya dengan masalah prestasi belajar murid Sekolah Dasar. Untuk itu kajian teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kompetensi Guru

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>1</sup> Sementara Pius A Partanto berpendapat bahwa kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan.<sup>2</sup> Kemudian Pengertian kompetensi menurut undang-undang guru dan dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wojowasito dan Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Bandung: Hasta, 1982), h. 28

<sup>2</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 353

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Permana, 2006), h. 21



Dari uraian di atas, jelas bahwa kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan, yang harus dipahami, dikuasai dan diimplementasikan dalam aktivitas yang nyata. Kompetensi guru dalam hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru kelas dalam mengimplementasikan pada saat proses belajar mengajar.

Muhammad Isa mengemukakan bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat.<sup>4</sup> Adapun pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Dengan demikian jelas bahwa guru merupakan unsur utama dalam pendidikan untuk menghasilkan generasi penerus umat manusia. Dimana tugas pokoknya adalah mengarahkan peserta didik dari yang belum tahu menjadi lebih tahu. Guru adalah perubah sumber daya manusia dalam hal ini peserta didiknya menjadi lebih terarah dan baik.

---

<sup>4</sup> Kamal Muhammad .Isa, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Fikahati Anesta, 1994), Cet. Ke-1, h. 64

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Permana,2006), h. 3

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas dan peranan yang sangat kompleks. Ibrahim Bafadal mengemukakan bahwa guru juga bertugas sebagai tenaga edukatif dan administratif. Sebagai tenaga edukatif, guru mempunyai tugas berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan sebagai administratif guru mempunyai tugas yang berkaitan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi seperti pengelolaan pembelajaran, pengelolaan administrasi siswa, dan pengelolaan lainnya.<sup>6</sup>

Piet A. Sahertian mengatakan bahwa tugas umum seorang guru adalah tugas-tugas sosial dan tugas profesionalnya.<sup>7</sup> Kemudian, Mohammad Uzer Usman mengemukakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mengajar, mendidik, dan membimbing.<sup>8</sup>

#### **a) Tugas Guru Sebagai Pengajar**

Kerja guru sebagai pengajar berhubungan erat dengan aktivitas belajar mengajar dengan murid-muridnya. Menurut Suryosubroto tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi menyusun perencanaan pengajaran, melaksanakan pengajaran, dan mengevaluasi pengajaran.<sup>9</sup> Selanjutnya ketiga tugas guru tersebut diuraikan sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Ibrahim Bafadal, *Inovasi Pendidikan* (Jakarta: Depdikbud, 1992), hal. 89

<sup>7</sup> Piet A. Sahertian, *Profesi Pendidikan Profesional* (Jakarta : Gramedia, 1994), h. 123

<sup>8</sup> Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 164

<sup>9</sup> Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta : Andi Offset, 1997) h.

### 1) Menyusun program pengajaran

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa dalam menyusun perencanaan pengajaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan kemana murid akan dibawa, apa yang harus murid pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).<sup>10</sup> Selanjutnya Dalam buku petunjuk Pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (Dikdasmen, 1994/1995) dinyatakan perencanaan pengajaran terbagi 3 (tiga) yaitu:

- (1) Penyusunan program tahunan yang merupakan gabungan atau kumulatif dari dua program semester, yang, berisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, alokasi waktu serta rencana pengajaran.
- (2) Penyusunan program semester yang dibuat sebagai bahan/pedoman praktis yang digunakan guru dalam mempersiapkan/merencanakan pengajaran dalam kurun waktu satu semester.
- (3) Persiapan mengajar merupakan bentuk persiapan konkret untuk melaksanakan pengajaran. Pada prinsipnya persiapan mengajar

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), h. 148

hendaknya ringkas, langkah-langkah kegiatan jelas, mudah dikuasai, dimengerti, dan dipahami oleh guru.

## 2) Melaksanakan Pengajaran

Menurut Suryosubroto tugas guru dalam melaksanakan pengajaran meliputi kegiatan memulai pengajaran, melaksanakan kegiatan inti, dan menutup pelajaran.<sup>11</sup> Kemudian Mohammad Uzer Usman mengatakan bahwa tugas guru dalam melaksanakan pengajaran meliputi:

- (1) Memulai pengajaran seperti menyampaikan bahan pengait atau apersepsi dengan cara menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan sebelumnya.
- (2) Mengelola kegiatan inti seperti menyampaikan bahan dengan ciri bahan yang disampaikan benar dan mudah dimengerti siswa, memberi contoh yang sesuai dengan topik bahasan atau materi yang telah disampaikan, menggunakan alat/media pengajaran dengan ciri cara penggunaannya tepat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, dan memberi penguatan dengan ciri jenis penguatan bervariasi.
- (3) Mengorganisasikan sumber daya dalam belajar seperti mengatur penggunaan waktu, mengorganisasi murid dengan memperhatikan pengorganisasian bervariasi, mengatur dan memanfaatkan fasilitas dengan belajar dengan

---

<sup>11</sup> Suryobroto, *Op.Cit.*, h. 217

memperhatikan fasilitas belajar sudah disiapkan sebelum pelajaran dimulai.

- (4) Melaksanakan penilaian selama, proses mengajar seperti mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung, pertanyaan dan tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan, siswa terhadap topik yang sedang dibahas, jawaban atau tugas yang dikerjakan oleh murid diberi balikan langsung baik oleh guru maupun melalui tanggapan murid, dan perbaikan didiskusikan bersama.
- (5) Mengakhiri pelajaran yaitu menyimpulkan pelajaran dan memberi tindak lanjut kepada siswa.<sup>12</sup>

### 3) Mengevaluasi pengajaran

Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar murid, perlu dilakukan suatu penilaian terhadap hasil belajar, yang telah dilaksanakan baik yang melalui teknik tes maupun non tes. Menurut Nana Sudjana beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan evaluasi adalah :

- (1) Melaksanakan penilaian melalui instrumen yang telah dipersiapkan terhadap sumber data sesuai dengan program yang telah direncanakan.

---

<sup>12</sup> Mohammad Uzer Usman, *Op.Cit.*, h. 226

- (2) Menyusun dan mengolah data hasil penilaian baik data yang dihasilkan berdasarkan persepsi pelaksanaan pengajaran maupun berdasarkan pengamatan dan monitoring penilaian.
- (3) Penilaian, yang dilakukan dengan dua macam kriteria yakni kriteria mutlak dan kriteria relatif. Kriteria mutlak adalah membandingkan hasil penilaian dengan kriteria yang sudah pasti, sedangkan kriteria relatif membandingkan hasil penilaian antar kelompok.
- (4) Menyusun laporan hasil penilaian termasuk rekomendasi-rekomendasinya, implikasi pemecahan masalah dan tindakan korektif bagi penyempurnaan hasil belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa tugas guru sebagai pengajar meliputi menyusun program pengajaran, melaksanakan pengajaran, dan mengevaluasi pengajaran.

#### **b) Tugas Guru Sebagai Pendidik**

Guru dalam melakukan fungsinya sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat dan mantap dalam mengembangkan kompetensi diri guna untuk meningkatkan kemampuan anak didiknya. Menurut Sardiman mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantar anak didik ke arah kedewasaannya baik secara jasmani maupun rohani.<sup>14</sup> Wahjosumidjo mengemukakan arti pendidik tidak berpegang pada konotasi yang terkandung mengemukakan

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 175

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 94

dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan.<sup>15</sup> Sejalan dengan itu E. Mulyasa mengatakan tugas guru sebagai pendidik meliputi:

- a) Pembinaan mental, yaitu membina para peserta didik tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak.
- b) Pembinaan moral, yaitu membina para peserta didik tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas setiap peserta didik.
- c) Pembinaan fisik, yaitu membina para peserta didik tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan mereka secara lahiriah.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tugas guru sebagai pendidik berkaitan erat dengan pembinaan mental, pembinaan moral, dan pembinaan fisik siswa.

---

<sup>15</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan dan Motivasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 176

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 216

### c) Tugas Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru dituntut mengadakan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan pendekatan pribadi guru akan secara langsung mengenal dan memahami karakter murid-muridnya secara lebih mendalam sehingga dapat membantu proses belajarnya.

Menurut Oemar Hamalik tugas guru sebagai pembimbing meliputi:

- a) Membimbing siswa dalam kegiatan belajar seperti memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya, dan mengevaluasi keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.
- b) Membimbing keterampilan siswa seperti mengumpulkan data Membimbing tentang siswa, mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari, mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus, dan mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa baik secara individu maupun secara berkelompok untuk memperoleh saling pengertian tentang pendidikan anak.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa tugas guru sebagai pembimbing adalah membimbing siswa dalam belajar dan membimbing keterampilan siswa sesuai dengan bakat, minat dan

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 179



kemampuannya. Selanjutnya jelas bahwa guru dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan kompetensi dan keterampilan yang baik guna untuk merubah pengetahuan dan prilaku murid-muridnya.

Pendidik dalam perspektif Pendidikan Islam ialah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga dia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai *khalifah fi al-ardh* maupun *'abd*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.<sup>18</sup> Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>19</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik dan dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaannya.

Seorang guru sebagai pendidik harus memiliki berbagai kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini

---

<sup>18</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 41

<sup>19</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 74-75

sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 28 dinyatakan:

- (1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini adalah:
  - a) Kompetensi Pedagogik
  - b) Kompetensi Kepribadian
  - c) Kompetensi Profesional; dan
  - d) Kompetensi Sosial.<sup>20</sup>

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta

---

<sup>20</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun Nomor : 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2006,

didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>21</sup>

Sementara hal senada juga disampaikan oleh Murni<sup>22</sup> bahwa guru harus menguasai beberapa kompetensi pedagogik diantaranya:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik, dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural, emosional, dan intelektual;
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan;
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran;
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar;
- i) Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran;

---

<sup>21</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ([http: yahoo.com](http://yahoo.com). Diakses 13 Juni 2011)

<sup>22</sup>Wahid Murni dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 32-33

- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari definisi diatas jelas bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran mulai saat mempersiapkan bahan ajar hingga melakukan evaluasi terhadap kegiatannya serta mengantar peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam menjalani aktivitas kehidupannya masing-masing.

Pengertian kompetensi pedagogik lainnya disampaikan oleh Mulyasa<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b) Pemahaman terhadap peserta didik;
- c) Pengembangan kurikulum/sillabus;
- d) Perancangan pembelajaran;
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g) Evaluasi hasil belajar (EHB);
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jelas bahwa kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya harus memiliki 8 (delapan) kompetensi diatas. Dalam arti lain bahwa

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75

menjadi seorang guru yang baik haruslah memiliki unsur-unsur di atas. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan 8 (delapan) unsur kompetensi pedagogik tersebut.

a. Pemahaman wawasan atau Landasan Kependidikan

Wawasan atau landasan kependidikan merupakan kompetensi pedagogik mendasar bagi guru. Wawasan pendidikan dimiliki oleh seorang guru dari pendidikan formal dengan syarat yang telah ditetapkan pemerintah sesuai standar pendidikan nasional. Wawasan tentang kependidikan harus selalu dipelajari dan dikembangkan oleh seorang guru agar guru selalu bisa menyelaraskan antar pengalaman, ilmu yang dimiliki dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Penguasaan ilmu dan teknologi, perkembangan IPTEK harus dikuasai oleh guru sebagai modal dalam proses pembelajaran.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.<sup>24</sup> Artinya bahwa seorang guru memiliki kewajiban untuk memahami dan mengerti perkembangan dari 4 (empat) unsur yang ada pada diri setiap peserta didiknya. Apalagi bagi murid Sekolah Dasar yang merupakan tonggak awal dalam mengenyam pendidikan formal.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hal.79-100

Dengan mengetahui dan memahami tingkat kecerdasan peserta didik guru akan lebih mudah menentukan pola pembelajaran yang akan dilakukan, begitu juga dengan pendekatan personal yang harus dilakukan akan lebih mudah, pembagian kelompok diskusi juga akan lebih mudah jika seorang guru mengerti dan paham terhadap tingkat kecerdasan murid-muridnya.

Guru sebagai motor penggerak dalam proses belajar mengajar, masing-masing peserta didik akan mampu melaksanakan dan menggali ilmu pengetahuan jika didorong dan diberikan motivasi dari para gurunya. Masing-masing peserta didik memiliki segudang ide untuk berkeaktivitas, guru dalam hal ini sebagai pengarah dan penunjuk agar para peserta didiknya mampu menggali potensi dirinya untuk berkeaktivitas kearah yang lebih baik. Kreativitas bisa diciptakan dan dikembangkan melalui berbagai proses pembelajaran dengan metode pengajaran yang berbeda-beda, untuk itu dalam hal memahami kreativitas anak didik guru dituntut untuk mampu menjadi pionir aktivitas dalam melahirkan kreativitas yang positif. Faktor cacat fisik dalam kenyataanya di dunia pendidikan sering menjadi faktor kendala peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan, namun cacat fisik tidak selamanya akan menjadi penghalang untuk kemajuan peserta didik. Guru dituntut untuk mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki cacat fisik.

Ornstein dan Leviine yang telah dikutip oleh Mulyasa, membuat pernyataan berikut:

- 1) Orang-orang yang mengalami hambatan, bagaimanapun hebatnya ketidakmampuan mereka, harus diberi kebebasan dan pendidikan yang cocok.
- 2) Penilaian terhadap mereka harus adil, dan menyeluruh.
- 3) Orang tua atau wali mereka harus adil, dan boleh memprotes keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah.
- 4) Rencana pendidikan individual, yang meliputi pendidikan jangka panjang dan jangka pendek harus di berikan. Harus pula di adakan tinjauan ulang terhadap tujuan dan metode yang dipilih.
- 5) Layanan pendidikan diberikan dalam lingkungan yang agak terbatas, untuk memberikan layanan yang tepat, pada saat tertentu anak-anak bisa ditempatkan dikelas khusus atau terpisah.

Guru harus mampu mengakomodir peserta didiknya yang memiliki kekurangan pada organ tubuhnya. Guru harus mampu memberikan pelayanan yang lebih dibandingkan dengan peserta didiknya yang tidak cacat.

Perkembangan ranah kognitif bagi peserta didik merupakan hal yang wajar sebagai karakteristik pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan kognitif harus disikapi dengan baik oleh seorang guru. Perlu dipahami bahwa perkembangan dan perubahan kognitif setiap peserta didik berbeda-beda, sehingga

perlu pendekatan pembelajaran yang berbeda pula. Perubahan dan perkembangan kognitif sering dipengaruhi oleh potensi bawaan dengan kondisi lingkungan, baik lingkungan sekolah, rumah tangga maupun masyarakat.

c. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan dan penyiapan kurikulum pembelajaran haruslah memadukan beberapa unsur antara lain, perkembangan peserta didik, perkembangan IPTEK, lingkungan dan faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik. Hal-hal tersebut perlu dipahami oleh para pengembang kurikulum, guru, calon guru, dan kepala sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Dalam hal ini, pembelajaran dapat diverifikasi atau diperluas, diperdalam, dan disesuaikan dengan keberagaman kondisi dan kebutuhan, baik yang menyangkut kemampuan atau potensi peserta didik maupun potensi lingkungan.

d. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Menurut Mulyasa<sup>25</sup> perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi

---

<sup>25</sup>*Ibid.* h. 100-102



kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Yakni dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Kebutuhan

Kegiatan ini meliputi aktivitas pencarian akan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses penyiapan pembelajaran terhadap peserta didik. Dalam hal ini perlu digali kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing individu sebagai peserta didik yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Peserta didik di dorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.
- b) Peserta didik didorong untuk mengenal dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- c) Peserta didik dibantu untuk mengenal dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

## 2. Perumusan Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh pendidik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Oleh karena itu, setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (*thinking skill*). Uraian tersebut diatas mengisyaratkan bahwa pembentukan kompetensi melibatkan *inteligensi question* (IQ), *emosional intelegensi* (EI), *creativityintelegensi* (CI), yang keseluruhan harus tertuju pada pembentukan *spiritual itelegensi* (SI). Dengan demikian terdapat hubungan antara tugas-tugas yang dipelajari peserta didik disekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja, dan untuk hidup bermasyarakat.

## 3. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi standar, materi standar,

metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.<sup>26</sup> Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.

e. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak

---

<sup>26</sup>“Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)” (Jakarta: Puskur, Balitbang Diknas, 2006)

sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: *pre tes, proses dan posttes*.<sup>27</sup>

f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pengajaran. Saat ini guru harus sudah mampu menggunakan media telekomunikasi sebagai alat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Bahkan proses belajar mengajar saat ini tidak harus berada dalam satu ruang yang sama namun bisa dengan media jaringan telekomunikasi internet yang sering disebut dengan *media elearning* penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*elearning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang

---

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 100-102

berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.<sup>28</sup>

g. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serat penilaian program.<sup>29</sup> Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan, kemampuan dan kemajuan dari peserta didik. Evaluasi juga dapat dijadikan dasar untuk melihat kelemahan dan kekurangan dari apa yang telah diberikan.

h. Pengembangan peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik cukup penting, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembanagan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kulikuler (ekskul), pengayakan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).<sup>30</sup>

Kemudian Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi

---

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Lot. Cit.*, h. 106-108

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 108-111

<sup>30</sup> *Ibid*. h. 111-113

Guru<sup>31</sup> Bahwa kompetensi pedagogik guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:
  - a) Memahami karakteristik peserta didik usia SD/MI yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.
  - b) mengidentifikasi potensi peserta didik usia SD/MI dalam berbagai bidang pengembangan.
  - c) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SD/MI dalam berbagai bidang pengembangan.
  - d) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia SD/MI dalam berbagai bidang pengembangan.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:
  - a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD
  - b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan

---

<sup>31</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

bemakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.

- c) Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:

- a) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- b) Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.
- c) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI
- d) Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
- e) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
- f) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:

- a) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
- b) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

- c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
  - d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.
  - e) Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
  - f) Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini adalah:
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:
- a) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.
  - b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.



7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:

- a) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (2) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (3) respons peserta didik, (4) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:

- a) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.
- b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.
- c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
  - f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
  - g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:
- a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
  - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
  - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
  - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dan kompetensi guru SD/MI dalam aspek ini antara lain:
- a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI.
- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Belajar dan Prestasi

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu "*Presesatie*" yang kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi presentasi yang berarti usaha.<sup>32</sup> Sementara dalam kamus Ilmiah Populer, prestasi adalah hasil yang telah dicapai.<sup>33</sup> Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.

Sementara arti belajar menurut Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi : "*...acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and axperience*" artinya belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua adalah : "*Process of acquiringresponses*

---

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 2-3

<sup>33</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Op.Cit.*, h 623

*as a result of special practice*” artinya belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.<sup>34</sup>

Kemudian Hintzman dalam bukunya *The psychology of learning and memory* yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa : *“learning is change in organism due to experience which can effect the organism’s behavior”* artinya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>35</sup> Jadi menurut Hintzman, perubahan yang timbul oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar bukanlah hasil tingkah laku yang nampak tetapi terutama adalah proses terjadinya, secara internal didalam diri sendiri dan dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Dan untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan proses belajar mengajar yang dinamis, seimbang dan terarah.

Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan seseorang yang dapat digolongkan atas:

1. Informasi verbal, yakni kemampuan menyatakan kembali informasi yang diperoleh dalam proses belajar,
2. Keterampilan intelektual, yakni melalui proses belajar seseorang akan mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat,

---

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 65

<sup>35</sup> *Ibid.*,

3. Keterampilan motorik, yakni kemampuan menguasai berbagai jenis keterampilan gerak,
4. Sikap, yakni kapabilitas yang mempengaruhi pilihan tentang tindakan mana yang akan dilakukan,
5. Siasat kognitif, yakni kapabilitas yang mengatur cara bagaimana peserta belajar mengelola belajarnya.<sup>36</sup>

Selanjutnya Bloom mengelompokan hasil belajar dalam tiga ranah yakni: 1) ranah kognitif, berhubungan dengan perubahan pengetahuan, 2) ranah afektif, berhubungan dengan perkembangan sikap sebagai hasil dari proses belajar, dan 3) ranah psikomotor, berhubungan dengan penguasaan keterampilan motorik.<sup>37</sup> Kemudian Munandar mengartikan prestasi belajar merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.<sup>38</sup> Muhibbin Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat tentang prestasi dan belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah segala kegiatan

---

<sup>36</sup> Robert M. Gagne, *Esential Learning Intruction* (Hindale, Illionois, The Dryden Press,1995), h. 50

<sup>37</sup> Benyamin S. Bloom, *Taxonomi of Education Objective* (London: Longman, 1999), h. 7

<sup>38</sup>Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta, Gramedia Widiasarana,1992), hal. 18

<sup>39</sup> Muhibin Syah, *Op. Cit.*, h. 141

yang dilakukan secara sadar atau sengaja berupa penambahan pengetahuan maupun keterampilan yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau kontinyu baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni : a). faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa; b). Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa; c). Faktor pendekatan belajar(*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>40</sup>

Dari penjelasan diatas jelas bahwa ketiga faktor tersebut diatas sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Guru dalam hal ini masuk dalam unsur yang kedua yaitu eksternal dari diri siswa sementara pendekatan proses belajar dimana didalamnya terdapat unsur kompetensi pedagogik guru merupakan unsur ketiga dari keberhasilan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Jadi jelas bahwa

---

<sup>40</sup> Muhibin Syah, *Op.Cit.*, h. 144

kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

**c. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu faktor yang berhubungan dengan “*raw process*”, atau bahan dasar pembelajaran yaitu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa dan berasal dari kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran (memiliki kompetensi pedagogik).

Menurut Mulyasa seorang guru yang memiliki kompetensi tinggi dan dikatakan sebagai guru profesional akan dapat membimbing peserta didik yang meliputi (1) membimbing peserta didik yang lamban, (2) membimbing peserta didik yang cerdas diatas normal dan melaksanakan individualisasi pembelajaran<sup>41</sup>. Lebih lanjut Mulyasa menyatakan bahwa “individualisasi pembelajaran yaitu bentuk pembelajaran yang dapat melayani perbedaan peserta didik, dan sesuai

---

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 121

dengan kemampuan, tempo belajar, minat dan nafsu belajar masing-masing<sup>42</sup>.

Kompetensi pedagogik guru merupakan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>43</sup> Artinya bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran, tentunya berhubungan dengan siapa yang akan diajar, yaitu peserta didik. Sardiman menyatakan bahwa setiap siswa itu pada hakekatnya memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Perbedaan-perbedaan semacam ini dapat membawa akibat perbedaan-perbedaan pada kegiatan yang lain, misalnya soal kreativitas, gaya belajar bahkan juga dapat membawa akibat dalam hal prestasi belajarnya<sup>44</sup>. Meningkatkan kompetensi pedagogik atau kemampuan mengelola pembelajaran bagi seorang guru, diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, karena pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Wijaya mengatakan kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa

---

<sup>42</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 132

<sup>43</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ([http: yahoo.com](http://yahoo.com). Diakses 13 Juni 2011)

<sup>44</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, 2004



tidak hanya ditentukan oleh sekolah tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswanya. Guru yang mampu, akan menciptakan lingkungan belajar yang afektif, dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>45</sup> Purwanto mengatakan, bahwa guru dan caranya mengajar merupakan faktor penting dalam belajar di sekolah. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya kemampuan yang dimiliki guru, dan bagaimana guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>46</sup>

Pernyataan di atas didukung oleh Sukmana, menyatakan bahwa prestasi belajar bisa diraih oleh seorang murid dengan memahami dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, yakni dengan mengikuti selalu pelajaran yang diajarkan, mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami, mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

Dari uraian diatas jelas bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru akan bisa melakukan peranya dengan baik apabila memiliki kemampuan-kemampuan yang terangkum dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

---

<sup>45</sup> Cece Wijaya, dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h. 4

<sup>46</sup> Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktis* (Bandung: PT. Rosdakarya, 1998), h. 104

<sup>47</sup> Sukmana, *Dinamika Proses Belajar* ([http: www.Yahoo.com](http://www.Yahoo.com), Diakses 08 Maret 2012)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Endang Mayasari (2011) dengan judul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Desa Sungai Sirih kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Endang Mayasari berkaitan dengan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi kepribadian, sementara dalam penelitian ini yang dikaji adalah kompetensi pedagogiknya.
2. Sri Zakiyati (2009) dengan judul penelitian *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Kabupaten Magelang*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan*. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada kompetensi guru dimana pada penelitian ini hanya mengkaji kompetensi pedagogik saja.
3. Tutik Astiani (2007) dengan judul penelitian *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Kabupaten Pati*. Penelitian ini

menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek yang akan diteliti dimana penelitian ini akan dilakukan pada sekolah dasar dengan kompetensi pedagogik guru kelas sementara penelitian Tutik Astiani dilakukan pada sekolah menengah, dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran.

### **C. Konsep Operasional**

Sesuai dengan kajian teori dan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini maka ada 2 (dua) variabel yang akan dikaji penulis yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dan Prestasi Belajar murid. Konsep operasionalnya dalam penelitian ini sesuai dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Guru mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.
2. Guru mampu menjabarkan materi yang disajikan kepada peserta didik.
3. Guru mampu mengembangkan silabus sesuai kurikulum pendidikan nasional.
4. Guru mampu mendiskripsikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mampu menyajikan materi pelajaran secara sistematis.
6. Guru mampu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.
7. Guru mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
8. Guru mampu memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif.

9. Guru melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif.
10. Guru mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Guru memberi pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran.
12. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran.
13. Guru mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai.
14. Guru mampu menyimpulkan setiap pokok materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran.
15. Guru mampu melaksanakan penilaian.
16. Guru mampu melakukan tindakan reflektif.

Untuk mengetahui prestasi belajar murid sebagai variabel (Y) diambil dari nilai raport pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis semester genab (II) tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

”Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua (genap) yaitu pada tanggal 2 April sampai 20 Juni 2012. Sedangkan lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas III SDN 05 Bengkalis dan guru kelas yang ditugaskan pada kelas III A, kelas III B, dan kelas III C. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas III SDN 05 Bengkalis dengan jumlah 91 orang yang terdiri dari kelas III A 31 orang, kelas III B 30 orang, dan kelas III C 30 orang. Karena populasi siswa dalam penelitian ini banyak yaitu 91 orang, maka penulis mengambil sampel secara acak dengan teknik *random sampling* yaitu 25% dari 91 orang murid sehingga berjumlah 24 orang murid. Kemudian jumlah guru kelas dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu guru kelas yang ditugaskan di kelas III A, kelas III B, dan kelas III C.

## **D. Teknik pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>1</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip sekolah mengenai jumlah guru, jumlah murid, daftar nilai, rapor murid dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap guru kelas yang mengajar mata pelajaran PKn di kelas III.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh antara kompetensi pedagogik guru kelas sebagai Variabel bebas dan prestasi belajarmurid sebagai variabel terikat. Untuk itu teknik analisis datanya menggunakan regresi linier yang dapat dirumuskan sebagai berikut<sup>3</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h. 231

<sup>2</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evalusai Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996), h. 76

<sup>3</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 160

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai estimasi variabel terikat (Prestasi belajar)

A = Nilai konstanta.

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Kompetensi pedagogik guru)

Koefisien a dan b dapat dihitung

$$a = \frac{(\sum Y - b \cdot \sum X)}{n}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut<sup>4</sup>:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b/a)}$ )

$$JK_{reg(b/a)} = b^2 \frac{[N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n}$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus

---

<sup>4</sup> Riduan & H. Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 97



$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{p \ n - 2}$$

7. Menguji Signifikasi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

8. Menghitung  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F [(1-\alpha) \text{ (dk reg } (b/a)=1) \text{ (dk res)}]$$

Kaidah pengujian signifikansinya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri Nomor 05 Bengkalis merupakan Sekolah Dasar Negeri, di bawah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Bengkalis serta dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Sekolah ini terletak di kota Bengkalis tepatnya di jalan Arif Rahman Bengkalis yang berdiri sejak tahun 1950 dan berada diatas lahan seluas 5.000 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.098 M<sup>2</sup>. Secara administrasi pendidikan memiliki kelengkapan berupa NSS, NPSN serta terakreditasi A dengan SK Akredetasi terakhir berupa Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

##### **2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis**

###### **a. Visi Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis**

Adapun visi SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah “Terciptanya Suatu Lembaga Pendidikan yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Berprestasi, Serta Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ”

Indikator Ketercapaian Visi SDN 05 Bengkalis:

1. Meraih prestasi lima besar terbaik di tingkat Kabupaten Bengkalis pada ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN).

2. Mengaktualisasikan ilmu dalam bentuk skill sesuai dengan tingkat kompetensi yang dikuasai siswa.
3. Menghargai dan berpartisipasi aktif dalam memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan.
4. mengaktualisasikan nilai-nilai luhur dan budaya melayu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengaktualisasikan sikap iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis

Misi SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah:

1. Meningkatkan keunggulan pendidikan
2. Menumbuhkan semangat belajar secara intensif, membaca, menulis dan matematika.
3. Mengembangkan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah.
4. Memberi penghargaan kepada siswa berprestasi
5. Meningkatkan kualifikasi guru dari S1 ke S2
6. memberikan kenyamanan kepada guru dalam melaksanakan tugas
7. menciptakan suasana lingkungan 5K (ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kenyamanan)

3. Kondisi Kepala Sekolah, Guru/pegawai dan Murid SDN 05 Bengkalis

a. Kondisi Kepala Sekolah dan Guru/pegawai SDN 05 Bengkalis

Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan dibantu 35 orang guru dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah kondisi kepegawaian/guru SDN 05 sampai dengan tahun 2012.

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU SDN 05 BENGKALIS**  
**KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Jabatan	Status Pegawai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	HJ.Tialis S.Pd	S1	PR	Kepsek	PNS
2.	HJ.Trimurti	D II	PR	Guru Kelas	PNS
3.	Marjuna,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
4.	Sri Barat,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
5.	HJ. Elmiwati,S.Pd	S1	PR	Guru Kelas	PNS
6.	Missiti,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
7.	Maryati,S,Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
8.	Yulidawati,S.Pd	S1	PR	Guru Kelas	PNS
9.	Nurhayati,S.Pd.I	S1	PR	Guru Agama	PNS
10.	Hj.Elnaledy,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
11.	Ali Anas,S.Pd	S1	LK	Guru Penjas	PNS
12.	Sudarwati,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
13.	Asiah,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
14.	HJ.Nuryati,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
15.	Sulastri,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
16.	Nurlin,S.Pd SD	S1	PR	Guru Kelas	PNS
17.	Nurbaya	D-II	PR	Guru Kelas	PNS
18.	Yusnawati	SPG	PR	Guru Kelas	PNS
19.	Fatimah	SPG	PR	Guru Kelas	PNS
20.	Maryeni,S.Pd	S1	PR	Guru Kelas	PNS
21.	Faradilla,S.Pd	S1	PR	Guru Kelas	PNS
22.	Dito,S.Ag	S1	LK	Guru Agama	PNS
23.	Ardiyansa PW,S.Pd	S1	LK	Guru Penjas	PNS
24.	Wahidah,S.Pd I	S1	PR	Guru Agama	PNS
25.	Anton Subarjo,S.Pd I	S1	LK	Guru B.Ingggris	PNS
26.	Nelli Nofita,A.Ma	D-II	PR	Guru Kelas	PNS
27.	Hasanah Hs, A.Ma	D-II	PR	Guru Kelas	PNS
28.	Devi Hayati,A.Ma	D-II	PR	Guru Kelas	PNS
29.	Azman	D-II	LK	Guru Penjas	Honorer
30.	JunainiDevi Yanti,S.Pd	S1	PR	Guru B.Ingggris	Honorer
31.	Sri Yanti	D-II	PR	Guru Kelas	Honorer
32.	Sulastri	D-II	PR	Guru TAM	Honorer
33.	Nuryanisma,S.Pd SD	S1	PR	Guru PKn	Honorer
34.	Fitria santi,S.Pd	S1	PR	Guru B.Ingggris	Honorer
35.	Nurasmalia	D-II	PR	Guru IPS	Honorer
36.	Rocky Rolen	D-II	LK	Guru Penjas	Honorer
37.	Norhendri	SMA	LK	Penj. Sekolah	Honorer

Sumber: SDN 05 Bengkalis Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa guru dan pegawai yang berstatus PNS berjumlah 28 orang atau sebesar 76% dan yang masih honorer berjumlah 9 orang atau sebesar 24%. Artinya dilihat dari formasi pegawai negeri maka sekolah ini sudah memiliki jumlah pegawai negeri yang lebih dari cukup.

Sementara dilihat dari tingkat pendidikanya jumlah guru yang berpendidikan S1 berjumlah 24 orang atau sebesar 65%, berpendidikan diploma II berjumlah 10 orang atau sebesar 27% dan berpendidikan SPG/SMA berjumlah 3 orang atau sebesar 8%. Dengan demikian dilihat dari tingkat pendidikan sekolah ini sudah memiliki kualifikasi pendidikan S1 yang sudah mencukupi untuk tingkat sekolah dasar.

Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah guru/pegawai yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang atau sebesar 19% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang atau sebesar 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah guru pada sekolah ini lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan.

b. Kondisi Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis

Jumlah siswa sekolah dasar negeri 05 bengkalis berbeda-beda setiap tahunnya. Tahun ajaran 2008/2009 berjumlah 629 siswa, tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 613 siswa dan tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 615 siswa. Dan jumlah siswa untuk tahun ajaran 2011/2012 secara rinci dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini.

**TABEL IV.2**  
**KONDISI SISWA SDN 05 BENGKALIS**  
**KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	16	16	32
2.	I B	13	18	31
3.	I C	16	16	32
4.	II A	15	16	31
5.	II B	15	12	27
6.	II C	18	12	30
7.	III A	20	12	31
8.	III B	18	13	30
9.	III C	19	11	30
10.	IV A	14	16	30
11.	IV B	18	14	32
12.	IV C	19	13	32
13.	V A	21	15	36
14.	V B	22	13	35
15.	V C	20	17	37
16.	VI A	22	16	38
17.	VI B	20	18	38
18.	VI C	19	18	37
	JUMLAH	325	264	589

Sumber: SDN 05 Bengkalis Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat jelas bahwa jumlah siswa sekolah ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 325 siswa atau sebesar 55% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 264 siswa atau sebesar 45%. Artinya bahwa kondisi jumlah siswa hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan.

c. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis

Sarana dan prasarana diperlukan dalam rangka menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah ini, seperti ruang kelas, ruang majelis guru, ruang tata usaha dan fasilitas lainnya guna

mencapai hasil yang maksimal. Kondisi sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 05 Bengkalis dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut.

**TABEL IV.3**  
**KONDISI SARANA DAN PRASARANA SDN 05 BENGKALIS**  
**KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Ruang Belajar	18	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Tempat Ibadah	1	Baik
7.	MCK Guru	2	Baik
8.	MCK Siswa	3	Baik
9.	Tempat Bermain/Olahraga	1	Baik
10.	Meja siswa	360	Baik
11.	Kursi siswa	720	Baik
12.	Meja Guru	53	Baik
13.	Kursi Guru	53	Baik
14.	Papan Tulis	36	Baik
15.	Komputer	20	5 Baik, 15 Rusak
16.	Laptop	2	Baik
17.	Televisi	1	Baik

Sumber: SDN 05 Bengkalis Tahun 2012

Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki, sekolah ini didukung oleh gedung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dimana perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah sarana dan prasarana cukup seimbang. Hanya di fasilitas komputer yang masih perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan keterampilan siswanya.

Selain sarana dan prasarana diatas sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana perpustakaan, labor IPA, labor komputer guna

mendorong semangat belajar murid dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai visi dan misinya sekolah ini dalam proses pembelajaran menetapkan kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan SDN 05 Bengkalis adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

## **B. Penyajian Data Penelitian**

### **1. Penyajian Data Kompetensi Pedagogik Guru**

Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan tugasnya. Data tentang kemampuan pedagogik guru diperoleh dengan cara melakukan observasi terhadap guru kelas yang ditugaskan mengajar di kelas III dengan jumlah 3 orang. Observasi dilakukan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebanyak 8 kali observasi untuk masing-masing guru. Observasi ini dilakukan mulai dari 2 April 2012 sampai dengan 20 Juni 2012.

Selain data dari hasil observasi, dalam penelitian ini juga ditampilkan data tentang nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas III yang diambil dari nilai rapor ujian semester genap tahun ajaran 2011-2012.

Setelah observasi dilakukan data kemudian disajikan secara terperinci dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Data kemudian ditabulasikan dan selanjutnya dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik guna mencari kesimpulan tentang subjek dan objek penelitian.



**TABEL IV.4**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU “A”**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SDN 05 BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Observasi								Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	Guru mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3 00
2	Guru mampu menjabarkan materi yang disajikan kepada peserta didik	3	3	3	2	3	3	3	3	23	288
3	Guru mampu mengembangkan silabus sesuai kurikulum pendidikan	2	3	4	3	2	3	4	2	23	2 88
4	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	3	2	3	2	2	2	3	3	20	250
5	Guru mampu menyajikan materi pelajaran secara sistematis	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2 H
6	Guru mampu mengolokasikan waktu secara efektif dan efisien	2	2	2	1	1	1	2	3	14	1 75
7	guru mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2.75
8	Guru mampu memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	1	1	3	1	1	1	3	1	12	1.50
9	Guru melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	1	3	3	2	2	3	3	1	19	238
10	guru mampu menerapkan teknologi informasi dalam komunikasi	1	1	1	1		1	1	1	8	1 00
11	guru memberi pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran	2	1	3	3	3	3	3	2	20	2 5
12	Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran	2	3	3	2	2	2	3	2	19	238
13	Guru mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai	1	3	2	3	3	3	2	1	18	2.25
14	Guru mampu menyimpulkan pokok materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran	2	1	3	1	1	1	3	2	14	1 76
15	guru mampu melaksanakan penilaian	1	3	3	3	3	3	3	1	20	2 50
16	Guru mampu melakukan tindakan reflektif	2	1	2	1	1	1	2	2	12	1.50
	Rata-Rata	1.9	2.2	2.8	2.2	2.1	2.3	2.8	2.0	182	2 27
	Jumlah Skor	31	35	44	35	34	36	44	32	291	36 38
	Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	512	
	PENCAPAIAN SKOR (%).	48.4	54.7	68.8	54.7	53.1	56.3	68.8	50.0		56.84

Sumber: Data olahan 2012

**TABEL IV.5**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU “B”**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SDN 05 BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Observasi								Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	Guru mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3.25
2	Guru mampu menjabarkan materi yang disajikan kepada peserta didik	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3.25
3	Guru mampu mengembangkan silabus sesuai kurikulum pendidikan nasional	3	4	3	3	2	3	4	2	24	3.00
4	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	2	1	2	3	3	2	1	3	17	2.13
5	Guru mampu menyajikan materi pelajaran secara sistematis	2	2	2	3	3	2	2	3	19	2.38
6	Guru mampu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	2	2	2	1	3	2	2	3	17	2.19
7	Guru mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran	2	3	1	1	2	1	3	3	16	2.00
8	Guru mampu memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	2	3	3	3	1	3	3	2	20	2.50
9	Guru melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	2	3	3	2	1	1	3	1	16	2.00
10	Guru mampu menerapkan teknologi informasi dalam komunikasi	1	1	3	3	1	3	1	1	14	1.75
11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2.38
12	Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran	2	3	2	3	2	2	3	3	20	2.50
13	Guru mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai	3	4	2	3	1	2	4	1	20	2.50
14	Guru mampu menyimpulkan pokok materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran	2	3	2	2	2	2	3	2	18	2.25
15	Guru mampu melaksanakan penilaian	3	4	2	2	1	2	3	2	19	2.38
16	Guru mampu melakukan tindakan reflektif	2	4	2	3	2	2	4	2	21	2.63
	Rata-rata	2.3	3.0	2.3	2.6	2.0	2.2	2.9	2.3	19.5	2.44
	Jumlah Skor	36	48	37	41	32	35	47	36	312	39.00
	Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	512	
	PENCAPAIAN SKOR (%).	56.3	75.0	57.8	64.1	50.0	54.7	73.4	56.3		60.94

Sumber: Data Olahan 2012

**TABEL IV.6**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU “C”**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SDN 05 BENGKALIS**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Observasi								Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	Guru mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan	3	2	4	4	3	4	2	4	26	3.25
2	Guru mampu menjawab materi yang disajikan kepada peserta didik	3	4	4	3	3	4	4	3	28	3.50
3	Guru mampu mengembangkan silabus sesuai kurikulum pendidikan nasional	3	2	4	3	2	4	2	3	23	2.88
4	Guru mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran	3	2	3	3	3	3	2	3	22	2.75
5	Guru mampu menyajikan materi pelajaran secara sistematis	1	3	4	2	3	4	3	2	22	2.75
6	Guru mampu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien	3	2	3	4	3	3	2	4	24	3.00
7	Guru mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran	3	2	3	3	2	3	2	3	21	2.63
8	GURU mampu memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	1	2	1	2	1	1	2	2	12	1.50
9	Guru melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	1	4	2	2	1	2	4	2	18	2.25
10	Guru mampu menerapkan teknologi informasi dalam komunikasi	1	1	2	3	1	2	1	3	14	1.75
11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran	3	3	3	2	2	3	3	2	21	2.63
12	Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran	3	2	3	2	2	3	2	2	19	2.38
13	Guru mampu menentukan teknik penilaian yang sesuai	3	2	2	2	1	2	2	2	16	2.00
14	Guru mampu menyimpulkan setiap pokok materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran	3	2	3	3	2	3	2	3	21	2.63
15	Guru mampu melaksanakan penilaian	2	3	4	2	1	4	2	2	20	2.50
16	Guru mampu melakukan tindakan reflektif	2	4	3	2	2	3	4	2	22	2.75
	Rata-rata	2.4	2.5	3.0	2.6	2.0	3.0	2.4	2.6	20.6	2.57
	Jumlah Skor	38	40	48	42	32	48	39	42	329	41.13
	Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	512	
	PENCAPAIAN SKOR( %).	59.4	62.5	75.0	65.6	50.0	75.0	60.9	65.6		64.26

Sumber: Data Olahan 2012

**TABEL IV.7**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KOMPETENSI**  
**PEDAGOGIK GURU SDN 05 BENGKALIS TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	RESPONDS	PENCAPAIAN SKOR (%)								Rata-rata(%)
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Guru A	48.4	54.7	68.8	54.7	53.1	56.3	68.8	50.0	56.84
2	Guru B	56.3	75.0	57.8	64.1	50.0	54.7	73.4	56.3	60.94
3	Guru C	59.4	62.5	75.0	65.6	50.0	75.0	60.9	65.6	64, 26

Sumber: Data Olahan 2012

Sebelum mendeskripsikan hasil observasi dari 3 (tiga) orang guru kelas III untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), disini dijelaskan terlebih dahulu kriteria penilaian yang digunakan adalah analisis *mean score* atau skor rata-rata. Analisis skor rata-rata menggunakan tingkatan interval kelas dengan jumlah kelas yang disesuaikan dengan jumlah alternatif jawaban responden yaitu sebanyak 4 jawaban atau 4 kelas. Uraian penentunya adalah sebagai berikut<sup>1</sup>.

Skor jawaban tertinggi :  $(4 \times \text{jumlah item pertanyaan}) 4 \times 16 = 64$  atau 100%

Skor jawaban terendah :  $(1 \times \text{jumlah item pertanyaan}) 1 \times 16 = 16$  atau 25 %

Interval kelas :  $(\text{skor tertinggi-skor terendah}) / 4 (100-25)/4 = 18,75\%$

Sehingga kriteria penilaian hasil penelitiannya dapat digambarkan pada tabel berikut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h: 135

**TABEL IV.8**  
**KRITERIA PENILAIAN HASIL PENELITIAN**

<b>Kelas</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	0 s/d 43,75	Tidak Baik
2	43,76 s/d 62,50	Cukup
3	62,51 s/d 82,25	Baik
4	82,26 s/d 100	Sangat Baik

Sumber :Data Olahan

Dari tabel IV.4 yang merupakan hasil rekapitulasi hasil observasi sebanyak 8 (delapan) kali terhadap guru A, diketahui bahwa nilai rata-rata pencapaian skor yang diperoleh adalah sebesar 56,84%. Artinya secara umum bahwa guru A memiliki kompetensi pedagogik dengan kategori cukup. Jika ditelusuri lebih jauh guru A tersebut merupakan guru senior dengan masa kerja diatas 20 tahun kerja, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran terutama dalam hal kemampuan atau kompetensi pedagogiknya. Idealnya guru ini memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik namun mungkin karena faktor usia dan tingkat pendidikan yang masih tamatan SPG membuat guru tersebut tidak bisa memaksimalkan kemampuannya.

Akan tetapi jika dikaji lebih jauh dari 16 (enam belas) item kemampuan pedagogik guru dalam penelitian ini nilai rata-rata terendah adalah kemampuan guru dalam menerapkan teknologi informasi dalam komunikasi yaitu dengan skor rata-rata 1 (satu). Selain itu kemampuan mengalokasikan waktu, memotivasi siswa, menyimpulkan setiap pokok materi diakhir pelajaran dan kemampuan melakukan tindakan reflektif juga masih dibawah angka 2 (dua) yang berarti kemampuan tersebut masuk dalam kategori tidak baik.

Menurut penulis dari beberapa kali pengamatan yang telah dilakukan hal yang paling krusial bagi guru A adalah sangat minimnya penggunaan teknologi informasi dalam berkomunikasi. Guru tersebut masih sangat terpaku pada informasi yang ada di buku tek saja, padahal informasi yang menyangkut pada pokok bahasan yang sedang disampaikan sangat banyak sekali jika sang guru mampu *men-download* menggunakan media internet, informasi via *facebook*, *twiter*, dan lainnya sebagai perbendaharaan bahan dalam memberikan informasi kepada siswa-siswinya. Sementara kelemahan-kelemahan yang lainya lebih banyak disebabkan oleh faktor kealpaanya sebagai manusia saja. Seperti lupa menyimpulkan pelajaran, lupa melakukan tindakan reflektif, terlena dengan hal-hal tertentu sehingga waktu tidak teralokasi dengan baik, dan kurangnya melakukan tindakan untuk memotivasi siswanya. Hal ini tidak akan terjadi jika sang guru mampu memfokuskan diri dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kemudian jika dilihat dari tabel IV.5 yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi sebanyak 8 (delapan) kali terhadap guru B dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pencapaian skor adalah sebesar 60,94% dan dapat dikelompokkan dalam kategori cukup. Dengan demikian untuk guru B masih membutuhkan penyesuaian antara ilmu yang dimiliki dengan kondisi riil saat ini. Guru B Seorang guru muda yang baru mengajar selama 3 tahun dan memiliki semangat yang tinggi namun belum memiliki pengalaman mengajar yang memadai dalam menggali dan menerapkan potensi profesinya sebagai seorang guru.

Beberapa titik lemah guru B dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogiknya antara lain kemampuan mendeskripsikan tujuan pembelajaran, kemampuan menyajikan materi pelajaran secara sistematis, kemampuan mengalokasikan waktu, kemampuan menentukan media pembelajaran, kemampuan memotivasi siswa, dan kemampuan menerapkan teknologi informasi dalam komunikasi. Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan observasi guru B masih cenderung grogi dalam menyampaikan materi pelajaran, sangat terpaku terhadap buku teks, minim informasi terbaru, masih kesulitan mengembangkan bahan ajar, sangat jarang memberi stimulus dan motivasi kepada siswanya seperti memberikan pujian, sugesti dan lainnya, sehingga terkesan masih monoton dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dengan demikian masih sangat diperlukan bimbingan dan binaan dari kepala sekolah dan guru senior lainnya agar guru tersebut mampu menemukan pola dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogiknya. Kemampuan pedagogik perlu dilatih dan digali dari dalam diri setiap guru, sehingga lambat laun akan menjadi sebuah kebiasaan yang wajib dilakukan yang pada akhirnya akan bermuara pada meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan *transfer knowledge* kepada siswa-siswinya. Ketika proses pemindahan ilmu, skill dan pengetahuan ke siswa bisa terjadi dengan baik maka bukan hal yang mustahil hasil belajar juga akan lebih maksimal apalagi didukung oleh kemampuan peserta didiknya yang lebih baik.

Dari Tabel IV.6 yang merupakan hasil rekapitulasi 8 (delapan) kali observasi dari guru C dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pencapaian skor adalah sebesar 64,26%. Angka ini dapat dikelompokkan pada kategori baik, yang berarti bahwa guru ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru. Namun masih ada beberapa kelemahan yang dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kemampuan pedagogik guru C antara lain; kemampuan memotivasi siswa dalam belajar, kemampuan berinteraksi dengan bahasa yang komunikatif dengan siswa, kemampuan menerapkan teknologi informasi dalam berkomunikasi, dan kemampuan menentukan teknik penilaian juga masih dirasa kurang.

Beberapa hal yang menurut penulis perlu mendapatkan perhatian khusus terhadap guru C antara lain, guru ini sulit menerima pembaharuan karena faktor umur, selain itu unsur kurangnya membaca dan minimnya informasi baru yang diperoleh juga menjadi faktor penyebab masih adanya kekurangan pada beberapa unsur kemampuan pedagogiknya. Perhatian dari kepala sekolah berupa pembinaan dan teguran masih dirasa kurang sehingga guru tersebut hanya menjalankan aktivitas sebagai pemenuhan kewajiban saja dan bukan sebagai tugas mulia dalam mencerdaskan anak bangsa.

Perlu dicermati bahwa kondisi demikian bila dibiarkan berlarut-larut akan berdampak negatif terhadap unsur-unsur pendidikan lainnya termasuk kepada murid-muridnya. Untuk itu penulis memandang perlu adanya penyegaran terhadap para guru yang sudah memiliki usia lebih tua, supaya dapat menumbuhkan semangat baru dalam menjalankan aktivitasnya sebagai



seorang pendidik. Intinya bahwa sesungguhnya setiap guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan semua kompetensi sebagai seorang guru termasuk kompetensi pedagogik. Hanya saja kemauan yang perlu dipupuk kembali sehingga para guru mau untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif menyangkut kemampuan pedagogik mereka khususnya. Dengan demikian sangat diharapkan output dari pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkarakter dapat diwujudkan.

## **2. Penyajian Data Prestasi Belajar Siswa**

Berikut ini adalah nilai rapor kelas III dari hasil ujian akhir semester genap Tahun Ajaran 2011/2012.

**TABEL IV.9**  
**PRESTASI BELAJAR**

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)  
KELAS III SDN 05 BENGKALIS TAHUN AJARAN 2011/2012**

No	KELAS	NILAI SISWA
1	KELAS III A	7,1
		7,7
		8,0
		7,0
		7,5
		7,6
		8,0
		7,0
2	KELAS III B	7,3
		7,9
		8,4
		8,0
		7,2
		7,8
		7,9
		7,3
3	KELAS III C	7,5
		7,6
		7,8
		7,2
		8,0
		7,8
		8,3
		7,8

Sumber: SDN 05 Bengkalis Setelah Diolah 2012

### 3. Analisis Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data skor rata-rata hasil 8 (delapan) kali observasi kompetensi pedagogik guru kelas untuk 3 orang guru yang dapat dilihat pada tabel IV.7 diatas sebanyak 24 data sebagai variabel X. Sementara untuk variabel Y merupakan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas III sebanyak 24 nilai, dengan mempertimbangkan kuota masing-masing kelas. Dalam hal ini masing-masing kelas diambil sebanyak 8 murid secara acak dengan teknik *random sampling*, sehingga jumlahnya juga 24 nilai murid.

**TABEL IV.10**  
**PERHITUNGAN KOEFISIEN REGRESI LINEAR**

NO	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	1,9	7,1	3,8	50,4	13,8
2	2,2	7,7	4,8	59,9	16,9
3	2,8	8,0	7,6	64,0	22,0
4	2,2	7,0	4,8	49,0	15,3
5	2,1	7,5	4,3	56,3	15,5
6	2,3	7,6	5,3	57,2	17,4
7	2,8	8,0	7,8	64,0	22,4
8	2,0	7,0	4,0	49,0	14,0
9	2,3	7,3	5,3	53,3	16,8
10	3,0	7,9	9,0	62,4	23,7
11	2,3	8,4	5,3	71,0	19,5
12	2,6	8,0	6,8	64,0	20,8
13	2,0	7,2	4,0	51,8	14,4
14	2,2	7,8	4,8	60,8	17,1
15	2,9	7,9	8,4	62,4	22,9
16	2,3	7,3	5,3	53,3	16,8
17	2,4	7,5	5,8	56,3	18,0
18	2,5	7,6	6,3	57,2	18,9
19	3,0	7,8	9,0	61,4	23,5
20	2,6	7,2	6,8	51,8	18,7
21	2,0	8,0	4,0	64,0	16,0
22	3,0	7,8	9,0	60,8	23,4
23	2,4	8,3	5,8	68,9	19,9
24	2,6	7,8	6,8	60,8	20,3
<b>Jlh</b>	<b><math>\Sigma=58,33</math></b>	<b><math>\Sigma=183,73</math></b>	<b><math>\Sigma=144,44</math></b>	<b><math>\Sigma=1410,06</math></b>	<b><math>\Sigma=447,93</math></b>

Sumber : Data Olahan 2012

Keterangan:

N : Jumlah populasi/sampel

$\Sigma X$  : Jumlah Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru kelas)

$\Sigma Y$  : Jumlah Variabel Y (Nilai Rata-rata PKN)

$\Sigma X^2$  : Jumlah Kuadrat variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Kuadrat variabel Y

$\Sigma XY$  : Jumlah Perkalian nilai Variabel X dan Y

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa  $\Sigma X = 58,33$ ,  $\Sigma Y = 183,73$ ,  $\Sigma X^2 = 144,44$ ,  $\Sigma Y^2 = 1410,06$  dan  $\Sigma XY = 447,93$ . selanjutnya hasil angka-angka tersebut akan diolah dan diuji secara statistik untuk melihat pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru kelas) terhadap variabel Y (prestasi belajar murid) dengan rumus regresi linear.

$$\text{Persamaan regresinya yaitu } \hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Jadi untuk menentukan nilai a harus ditentukan nilai b terlebih dahulu sehingga nilai b dapat dihitung sebagai berikut

$$b = \frac{24 \cdot 447,93 - 58,33 \cdot 183,73}{24 \cdot 144,44 - 58,33^2}$$

$$b = \frac{10750,35 - 10715,76}{3466,64 - 3401,81}$$

$$b = \frac{34,59}{64,84}$$

$$b = 0,53$$

Maka nilai a dapat dihitung sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{183,73 - 0,53 \cdot 58,33}{24}$$

$$a = \frac{183,73 - 31,11}{24}$$

$$a = \frac{152,61}{24}$$

$$a = 6,36$$

Dengan demikian persamaan regresi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 6,36 + 0,53 X$$

Yang berarti bahwa jika nilai variabel X dianggap nol maka nilai Y sebesar 6,36 Dan apabila nilai X berubah menjadi 1 maka nilai Y akan naik sebesar 0,53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid.

Kemudian untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasibelajar mata pelajaran PKn murid dapat dihitung dengan menentukan koefisien determinasi ( $r^2$ ) atau dalam bentuk persentase  $r^2 \cdot 100$ . Dimana :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{24 \cdot 447,93 - 58,33 \cdot 183,73}{\sqrt{[24 \cdot 144,44 - (58,33)^2] [24 \cdot 1410,06 - (183,73)^2]}}$$

$$r = \frac{10750,35 - 10715,76}{\sqrt{[3466,64 - 3401,81] [33841,41 - 33754,88]}}$$

$$r = \frac{34,59}{\sqrt{[64,84][86,53]}}$$

$$r = \frac{34,59}{\sqrt{5610,62}}$$

$$r = \frac{34,59}{74,90}$$

$$r = 0,462$$

$$r^2 = (0,462)^2$$

$$r^2 = 0,213 \text{ atau } 21,30\%$$

Dengan demikian dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru kelas) terhadap variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran PKn murid) adalah sebesar 0,462. Artinya jika koefisien regresi semakin mendekati angka 1 menunjukkan hubungan antar variabel semakin kuat. Dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid sebesar 0,462.

Kemudian untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1410,06)^2}{24} = \frac{33754,88}{24} = 1406,45$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b/a)}$ )

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \frac{[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{N}$$

$$JK_{reg(b/a)} = \frac{0,53[447,93 - (58,33 \cdot 183,73)]}{24}$$

$$JK_{reg(b/a)} = 0,53 [447,93 - 446,49)$$

$$JK_{reg(b/a)} = 0,53 (1,44)$$

$$JK_{reg(b/a)} = 0,77$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$JK_{res} = 1410,06 - 0,77 - 1406,45$$

$$JK_{res} = 2,87$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 1406,45$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 0,77$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{p - n - 2} = \frac{2,87}{24 - 2} = 0,13$$



7. Menguji Signifikasi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{0,77}{0,13} = 5,96$$

8. Menghitung  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = 3,44$$

Dengan demikian dapat diketahui  $F_{tabel}$  sebesar 3,44. Kemudian kaidah pengujian ditentukan dengan ketentuan. Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis penelitian diterima dan jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian dalam penelitian ini  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  ( $5,96 > 3,44$ ) yang berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid kelas III SDN 05 Bengkalis pada mata pelajaran PKn.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data penulis dapatkan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara statistik dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru kelas terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn murid. Diketahui dari persamaan regresi linier bahwa nilai  $a$  sebesar 6,36 dan nilai  $b$  sebesar 0,53 sehingga dapat disusun persamaan regresinya  $Y = 6,36 + 0,53 X$ . Setelah dihitung koefisien determinasinya pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid sebesar 0.462. Uji signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,96 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,44 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dalam arti lain bahwa kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid pada mata Pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
2. Kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar murid di sekolah ini antara lain: kemampuan guru untuk menguasai karakteristik peserta didik, kemampuan guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kemampuan guru untuk mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata

pelajaran yang diajarkan, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, kemampuan guru berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, kemampuan guru menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar, kemampuan guru memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran, dan kemampuan guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Diharapkan para guru mampu mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal kemajuan teknologi informasi. Kondisi guru yang ada masih banyak yang kurang menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masih sangat terpaku pada buku teks yang ada saja.
2. Diharapkan para guru mampu memberikan sugesti dan motivasi kepada para muridnya dalam menumbuhkan semangat belajar yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan prestasi belajar murid.
3. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya mengambil data pada satu variabel kompetensi pedagogik guru kelas 3 orang guru diharapkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya disarankan mengambil data-data yang lebih kompleks dan komprehensif sehingga hasilnya lebih baik dan akurat dari penelitian ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Tafsir (2004), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anas Sudjono (1996), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Benyamin S. Bloom (1979), *Taxonomi of Education Objective*, London: Longman
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1994), *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Diknas, (2006), *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* Jakarta: Puskur, Balitbang
- E. Mulyasa (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hartono (2010), *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, :Pustaka Pelajar
- Ibrahim Bafadal (1992), *Inovasi Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogyakarta: Power Books, 2009)
- Kamal Muhammad Isa (1994), *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Fikahati Anesta
- M.Uzer Usman (2003), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah (2006), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- , (2003), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, (1989), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ngalim Purwanto (1998), *Ilmu Pendidikan dan Praktis*, Bandung: PT Rosda Karya

Oemar Hamalik (2000), *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ([http: yahoo.com](http://yahoo.com). Diakses 13 Juni 2011).

Piet A.Sahertian (1994), *Profiy Pendidikan Profesional*, Jakarta: Gramedia

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry (1994), *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola

Porwadaminta dalam Ike Putri, <http://imtaq.com/> (diakses 13 juni 2011)

Riduan & H. Sunarto (2007) , *Pengantar Statistika* , Bandung: Alfabeta.

Robert M. Gagne (1995), *Esential Learning Intruction* Hindale, Illionois, The Dryden Press

Samsul Nizar (2002), *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers

Sardiman (2004), *Interaksi dan Motivasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

———— (2007), *Interaksi dan Motivasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka

Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sukmana, *Dinamika Proses Belajar* ([http: www. Yahoo.com](http://www.Yahoo.com), Diakses 8 Maret 2012).

Suryobroto (1997), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Andi Offset

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ([http: yahoo.com](http://yahoo.com). Diakses 13 Juni 2011).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun Nomor : 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006), Bandung:Permana.

Utami Munandar (1992), *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana

Wahid Murni dkk (2010), *Keterampilan Dasar mengajar*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Wahjo Sumidjo (1988), *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Wina Sanjaya (2009), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Wojowasito dan Poerwadarminta (1982), *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, Bandung: Hasta

Zainal Arifin (1991), *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya